



## **Kontribusi Mahasiswa mengenai Edukasi Pengelompokan Jenis-jenis Sampah dan Pembuatan Eco Print di SDN 01 Jambudipa**

**Adhella Putri<sup>1</sup>, Auliani Fadhilah Ulfa<sup>2</sup>, Nasywa Hanifah<sup>3</sup> Rahma Zahrani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adhellasyandana@gmail.com](mailto:adhellasyandana@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [aulianifadhilah@gmail.com](mailto:aulianifadhilah@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nasywahh.17@gmail.com](mailto:nasywahh.17@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Rahmazahrni123@gmail.com](mailto:Rahmazahrni123@gmail.com)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 memakai model KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Tema Kuliah Kerja Nyata yang penulis gunakan adalah edukasi pengelolaan jenis-jenis sampah dan pembuatan eco print di SDN 01 Jambudipa. Penulis merancang beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema KKN Sisdamas, dengan pertimbangan terhadap permasalahan yang timbul di Desa Jambudipa. Program-program yang telah dirancang antara lain. 1) mengetahui kesadaran anak-anak terhadap jenis-jenis sampah, 2) meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya memilah sampah, 3) Sosialisasi tentang manfaat eco print dan tatacara pembuatan eco print, 4) membantu pemerintah desa dalam menjalankan program memilah sampah, 5) memfasilitasi totebag untuk pembuatan eco print, 6) membagikan tote bag eco print. Metode pengabdian menggunakan langkah observasi dan sosialisasi.

**Kata Kunci:** Sampah, KKN Sisdamas, Ecoprint

### **Abstract**

*The 2024 Community Service Program uses the KKN Sisdamas (Community Empowerment-Based Community Service Program) model. The theme of the Community Service Program that the author uses is education on managing types of waste and making eco prints at SDN 01 Jambudipa. The author designed several special programs related to the KKN Sisdamas theme, taking into account the problems that arise in Jambudipa Village. The programs that have been designed include. 1) finding out children's awareness of types of waste, 2) increasing awareness of the importance of sorting waste, 3) socializing the benefits of eco prints and procedures for making eco prints, 4) assisting the village government in implementing waste sorting programs, 5) facilitating tote bags for making eco prints, 6) distributing eco print tote*

*bags. The community service method uses observation and socialization steps.*

**Keywords:** *Garbage, KKN Sisdamas, Ecoprint*

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang No.7 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Kebersihan, disebutkan bahwa sampah adalah limbah yang bersifat pada terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Menurut Pasal 1 butir 8 Perda Kota Magelang No.7 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. <sup>1</sup>Tidak ada manusia yang mampu terlepas dari masalah sampah karena manusia adalah orang yang menciptakan sampah itu sendiri. Sampah sering dianggap sebagai objek yang tidak memiliki nilai dan harus dibuang segera. Masyarakat beranggapan bahwa sampah merupakan benda yang kotor dan menjijikkan, sehingga masyarakat pun membakar dan membuangnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan asalnya sampah padat dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni sampah organik dan non organik. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka volume sampah di lingkungan juga ikut bertambah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan.<sup>3</sup> Pengelolaan sampah yang baik sudah diterapkan diantaranya adalah dengan cara ditimbun untuk diuraikan, dibakar untuk dimusnahkan, dan didaur ulang.<sup>4</sup> Selain pengelolaan yang baik, diperlukan juga kesadaran dan perilaku masyarakat untuk bisa menjaga kebersihan lingkungan, seperti mengetahui jenis-jenis sampah, membuat tempat pembuangan sampah dan membuang sampah pada tempatnya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Yulia Kurniaty, "Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang," *Journal Varia Justicia* Vol. 12, N (2016).

<sup>2</sup> Andhita Risko Faristiana, "Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah Dan Penyediaan Tempat Sampah Dari Bahan Daur Ulang Di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Vol. 3, No (2023).

<sup>3</sup> R.P. Mahyudin, "Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA.," *Jurnal Teknik Lingkungan* Vol. 3, no (2017).

<sup>4</sup> A.S. Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, Dan Informasi Sekjen DPR RI.*, 2014. <sup>5</sup> M.F Taufiq, A., dan Maulana, "Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah," *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* Vol. 4, no (2015).

Mengolah sampah agar tidak memberikan pengaruh buruk terhadap lingkungan bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah daerah, tetapi juga menjadi kewajiban seluruh masyarakat. Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Semua pihak, termasuk masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama. Butuh beberapa waktu untuk membangun kesadaran masyarakat. Maka dari itu diselenggarakan edukasi mengenai jenis-jenis sampah di SDN 01 Jambudipa yang bertujuan agar para siswa bisa mengetahui dampak positif dan negatif dari sampah terhadap lingkungan dan kesehatan serta pentingnya peran mereka dalam pengelolaan sampah.

Kami juga mengajarkan cara pengelolaan sampah kepada para siswa dengan metode 3R. 3R adalah prinsip pengolahan sampah yang terdiri dari tiga unsur, yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. *Reduce* adalah mengurangi sampah dengan cara menekan kegiatan yang dapat menimbulkan sampah. *Reduce* juga dapat diartikan sebagai upaya memaksimalkan penggunaan barang agar tidak mudah memproduksi sampah. *Reuse* adalah menggunakan kembali barang yang sudah ada. *Recycle* adalah mendaur ulang sampah menjadi produk baru yang bernilai ekonomis dan estetik.<sup>56</sup>

Selain jenis-jenis sampah dan penerapan 3R, para siswa juga diberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah organik yang dapat dimanfaatkan untuk membuat motif pada tas dengan menggunakan teknik *eco print*. Teknik *eco print* merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik *ecoprint* dapat diterapkan pada bahan yang berserat alami seperti kain katun, sutera, linen, dan kain kanvas. Meskipun bahan yang digunakan berasal dari serat alami tetapi hasil yang nantinya akan tercipta tetap akan berbeda. Teknik *eco print* memanfaatkan bahan-bahan dari bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna seperti daun, bunga, kulit batang, dan lain-lain. Jenis daun yang bisa dimanfaatkan untuk *ecoprint* diantaranya daun jati yang menghasilkan warna merah, daun mengkudu menghasilkan warna kuning, daun kenikir menghasilkan warna hijau kekuningan, bunga mawar merah menghasilkan warna ungu, dan bunga kenikir menghasilkan warna kuning mendekati oranye.<sup>7</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian para siswa terhadap lingkungan, memahami pentingnya pengelolaan sampah serta dapat mengembangkan kemampuan para siswa SDN 01 Jambudipa supaya berpikir kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar kekayaan tanaman yang beraneka ragam di sekitar Jambudipa dapat dimanfaatkan secara maksimal.

---

<sup>5</sup> Muchammad Tamyiz, "Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo," *Journal of Science and Social Development*, Vol.

<sup>6</sup>, No (2018).

<sup>7</sup> Fabio Ricardo Toreh, "Teknik Ecoprinting Dalam Pemanfaatan Limbah Organik Di Pasar Bunga Kayoon," *Jurnal MOYA* Vol. 2, No (2020).

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian KKN kelompok 288 Desa Jambudipa Pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara berkelompok selama 35 hari, terhitung dari tanggal 29 Juli 2024 sampai 31 Agustus 2024. Pengabdian atau KKN ini dilaksanakan di Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang ruang lingkungnya di RW 11.

Adapun metode pengabdian ini menggunakan metode pengabdian SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat), yang melalui 4 (empat) siklus. Siklus pertama, yaitu rembug warga, Siklus kedua, yaitu pemetaan, Siklus ketiga, Perencanaan program, dan Siklus ke empat, Pelaksaaan, Monitoring, dan Evaluasi.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan sosialisasi yang bertemakan edukasi pengelolaan jenis-jenis sampah dan pembuatan eco print di SDN 01 Jambudipa dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. kegiatan pada program ini meliputi:

1. Edukasi tentang jenis-jenis sampah
2. Games edukasi pengelompokan jenis sampah organik dan anorganik
3. Ice breaking tepuk 3R
4. Membuat eco print

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai jenis jenis sampah meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memilah sampah, sosialisasi tentang manfaat eco print dan tata cara pembuatan eco print. Adapun kegiatan sosialisasi ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Refleksi Sosial**

Tahapan refleksi sosial ini merupakan tahapan awal yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis keadaan sekitar di Desa Jambudipa, ada beberapa permasalahan yang kami temukan, salah satunya yaitu dalam bidang lingkungan. Kami mencoba memahami dan mencari dengan cara seperti apa agar penelitian kami dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

Refleksi sosial ini hal yang harus dilakukan sebelum kami mulai melaksanakan kegiatan, diantaranya dalam pelaksanaan mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024. KKN Kelompok 288 berkunjung ke SDN 01 Jambudipa untuk memberikan surat pengantar sekaligus meminta izin untuk melaksanakan mengajar di SDN 01 Jambudipa, peneliti memperoleh izin secara langsung dari Kepala Sekolah dan juga para guru di SDN Jambudipa.

Pada tanggal 5 Agustus 2024 peneliti kembali mendatangi sekolah untuk mengajar serta survey lapangan terhadap siswa kelas 5 di SDN 01 Jambudipa mengenai permasalahan sampah. Salah satu guru di SDN 01 Jambudipa memberitahu bahwa masih banyak siswa yang belum mengetahui jenis-jenis sampah dan cara mengatasinya. Hal ini menjadi acuan kami untuk melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi edukasi yang efektif dalam mencegah permasalahan sampah yang lebih serius di SDN 01 Jambudipa.

## **2. Perencanaan Program**

Pada tahapan ini peneliti merumuskan permasalahan yang terdapat pada siswasiswi kelas 5 di SDN 01 Jambudipa. Berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan sebelumnya kami menemukan beberapa siswa-siswi kelas 5 di SDN 01 Jambudipa yang masih sering menggunakan sampah plastik dan tidak membuang sampah pada tempatnya..

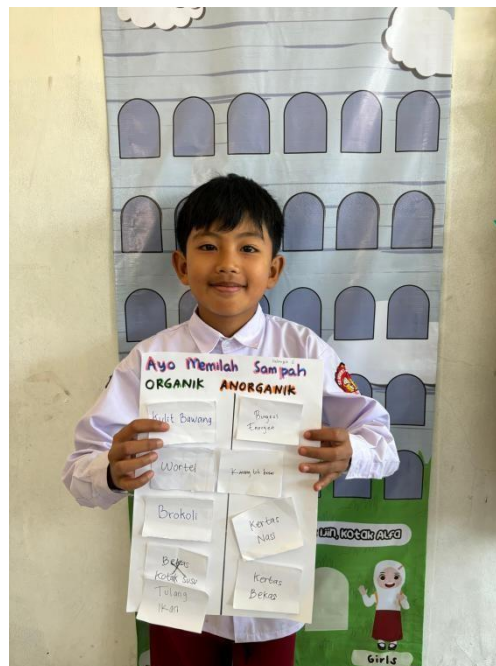
Perencanaan program sosialisasi jenis sampah di SDN 01 Jambudipa dilakukan dengan terstruktur untuk memastikan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah *lingkungan* yang ada, melalui pengumpulan data dari laporan siswa, dan observasi guru. Berdasarkan informasi ini, sekolah dapat memahami jenis permasalahan lingkungan yang paling sering terjadi dan dampaknya terhadap siswa. Program sosialisasi ini bertujuan memiliki fokus utama untuk mengedukasi tentang permasalahan lingkungan khususnya sampah kepada siswa di SDN 01 Jambudipa.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan program edukasi jenis jenis sampah dan pembuatan ecoprint di SDN 01 Jambudipa, dimulai dengan sosialisasi di kelas dengan memberikan penjelasan mengenai apa itu sampah, jenis-jenisnya, cara memilah sampah, memberitahu apa itu 3 R (Reduce, Reuse, Recycle), dampak tidak memilah sampah, manfaat eco print, dan cara pembuatan eco print. Diadakan sesi games jenis sampah organik dan anorganik yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui jenis sampah.



**Gambar 1.** Pembuatan ecoprint di SDN 01 Jambudipa



**Gambar 2.** Games edukasi jenis sampah di SDN 01 Jambudipa

#### 4. Tahap Evaluasi

Selama tahap pelaksanaan, kami menyelenggarakan sesi tanya jawab. Melalui sesi ini, kami dapat mengevaluasi seberapa baik pemahaman siswa dan sejauh mana mereka merespons materi yang telah disampaikan. Sosialisasi jenis-jenis sampah dan pembuatan eco print bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai jenis-jenis sampah, pembuatan eco print, dan manfaat ecoprint. Program

ini menjelaskan berbagai manfaat, termasuk membangun kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar, memberitahu bahwa jajan tidak perlu menambah sampah plastik, dan memberi tahu bahaya sampah yang menumpuk.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 288 UIN Sunan Gunung Djati Bandung desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat adalah sosialisasi jenis-jenis sampah dan eco print kepada siswa/i di SDN 01 Jambudipa. Kami mengambil materi tersebut berdasarkan hasil identifikasi kami dengan pengumpulan data di desa Jambudipa mengenai pemilahan serta pengolahan sampah yang belum dipahami sebagian masyarakat. Sehingga sosialisasi merupakan salah satu solusi untuk masalah ini. Dengan sosialisasi para siswa/i akan menambah wawasan serta edukasi mengenai pemilahan dan pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat dengan teknik eco print. Totebag ecoprint dari daun dan bunga memiliki banyak kelebihan yang membuatnya semakin menarik dan bernilai :

##### **a) Ramah Lingkungan**

###### **➤ Bahan Alami**

Menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan pewarna alami, sehingga tidak menghasilkan limbah berbahaya.

###### **➤ Mengurangi Sampah Plastik**

Totebag ecoprint dapat menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dibandingkan kantong plastik sekali pakai.

##### **b) Unik dan Menarik**

###### **➤ Motif Alami**

Setiap totebag memiliki motif yang unik dan tidak ada yang persis sama, karena dipengaruhi oleh bentuk dan warna alami daun dan bunga.

###### **➤ Karya Seni**

Totebag ecoprint bisa dianggap sebagai karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi.

##### **c) Bernilai Edukasi**

###### **➤ Mengenal Alam**

Proses pembuatan totebag ecoprint dapat menjadi media edukasi untuk mengenal berbagai jenis tumbuhan dan sifat alam.

➤ **Menumbuhkan Kreativitas**

Membuat totebag ecoprint dapat merangsang kreativitas dan imajinasi.

**d) Bernilai Ekonomi**

➤ **Potensi Bisnis**

Totebag ecoprint memiliki potensi pasar yang cukup besar, baik untuk penggunaan pribadi maupun sebagai produk UMKM.

➤ **Harga Jual Tinggi**

Karena keunikan dan proses pembuatannya yang rumit, totebag ecoprint biasanya memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan totebag biasa.

**Kelebihan Menggunakan Daun dan Bunga**

**a) Mudah didapat**

Bahan baku seperti daun dan bunga umumnya mudah ditemukan di sekitar kita, sehingga tidak memerlukan biaya yang besar.

**b) Beragam Motif**

Berbagai jenis daun dan bunga menghasilkan motif yang beragam, sehingga dapat menghasilkan banyak variasi desain totebag.

**c) Warna Alami**

Warna yang dihasilkan dari daun dan bunga cenderung lebih lembut dan natural dibandingkan pewarna sintetis.

Secara keseluruhan, totebag ecoprint dari daun dan bunga menawarkan kombinasi antara keindahan, keberlanjutan, dan nilai tambah yang membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang.

**Pengelompokan Jenis Sampah yang Relevan dengan Ecoprint**

Mengapa sampah organik? Karena bahan-bahan ini mengandung pigmen alami yang dapat menempel pada kain saat proses ecoprint. Dalam konteks pembuatan ecoprint, jenis sampah yang paling relevan adalah sampah organik, terutama bagian dari tumbuhan seperti:

**a) Daun**

Berbagai jenis daun, baik daun tanaman hias, pohon, maupun sayuran, dapat menghasilkan motif yang unik.

**b) Bunga**

Kelopak bunga, kuncup bunga, atau bahkan putik bunga dapat memberikan warna dan tekstur yang menarik pada kain.

**c) Kulit Buah**

Kulit buah seperti manggis, rambutan, atau buah naga dapat menghasilkan warna alami yang cerah.

**Manfaat Pembuatan Totebag Ecoprint****a) Mengurangi Sampah Organik**

Dengan memanfaatkan sampah organik menjadi karya seni, kita turut mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir.

**b) Menghasilkan Produk Unik**

Setiap totebag ecoprint memiliki motif yang unik dan tidak ada yang sama, sehingga memiliki nilai seni yang tinggi.

**c) Ramah Lingkungan**

Proses pembuatan ecoprint tidak melibatkan bahan kimia berbahaya, sehingga lebih ramah lingkungan.

**d) Menumbuhkan Kreativitas**

Membuat ecoprint dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan merangsang kreativitas.

**Tabel 1.** Program dan Harapan Kegiatan Pembuatan Totebag Ecoprint

No	Program	Harapan	Target
----	---------	---------	--------

1.	Memaparkan materi tentang pengelompokan jenis sampah.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA dapat mengetahui pengelompokan jenis sampah.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA memahami tentang pengelompokan jenis sampah.
2.	Memaparkan pembuatan totebag ecoprint.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA dapat mengetahui cara membuat totebag ecoprint.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA memahami cara membuat totebag ecoprint.
3.	Memaparkan pentingnya penggunaan totebag ecoprint untuk mengurangi sampah.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA dapat mengetahui pentingnya memakai totebag ecoprint untuk mengurangi sampah.	Siswa/i SDN 01 JAMBUDIPA memahami pentingnya menggunakan totebag ecoprint untuk mengurangi sampah.



**Gambar 3.** Pemaparan materi tentang pengelompokan sampah



**Gambar 4.** Memperlihatkan poster tentang pengelolaan sampah

### Indikator Tercapainya Tujuan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi respon atau antusiasme peserta dalam sosialisasi ecoprint selama kegiatan berlangsung, pemahaman para peserta dalam membuat ecoprint, serta kemampuan peserta dalam mengimplementasikan teknik ecoprint pada totebag.

### E. PENUTUP

Pembuatan totebag ecoprint merupakan salah satu cara kreatif untuk memanfaatkan sampah organik dan menghasilkan produk yang bernilai estetika sekaligus ramah lingkungan. Dengan memahami jenis sampah yang dapat digunakan dan proses pembuatannya, kita dapat ikut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengurangi sampah plastik dan memakai produk ramah lingkungan yang bisa digunakan berkali-kali seperti totebag ecoprint.

### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterimakasih kepada pihak yang ikut berkontribusi di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua khususnya dalam kegiatan pembuatan totebag ecoprint yang di sosialisasikan di SDN 01 JAMBUDIPA. Dengan adanya doa dan dukungan dari Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua, kami selaku mahasiswa/i sangat berterimakasih karena dapat melaksanakan program kerja secara maksimal.

### G. DAFTAR PUSTAKA

Faristiana, Andhita Risko. "Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah Dan Penyediaan Tempat Sampah Dari Bahan Daur Ulang Di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Vol. 3, No (2023).

Kurniaty, Yulia. "Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang." *Journal Varia Justicia* Vol. 12, N (2016).

Mahyudin, R.P. "Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA." *Jurnal Teknik Lingkungan* Vol. 3, no (2017).

Suryani, A.S. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)." Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, Dan Informasi Sekjen DPR RI., 2014.

Tamyiz, Muchammad. "Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo." *Journal of Science and Social Development*, Vol. 1, No (2018).

Taufiq, A., dan Maulana, M.F. "Sosialisasi Sampah Organik Dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah." *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* Vol. 4, no (2015).

Toreh, Fabio Ricardo. "Teknik Ecoprinting Dalam Pemanfaatan Limbah Organik Di Pasar Bunga Kayoon." *Jurnal MOYA* Vol. 2, No (2020).